

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan khusus yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan intervensi, pasien gout arthritis memiliki karakteristik nyeri dengan intensitas yang bervariasi dan umumnya berada pada tingkat nyeri ringan hingga sedang. Penerapan kompres jahe sebagai intervensi nonfarmakologis dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur asuhan keperawatan yang aman dan mudah diterapkan.

Setelah dilakukan intervensi kompres jahe, terjadi penurunan intensitas nyeri pada pasien gout arthritis. Pasien menunjukkan respon positif terhadap penerapan kompres jahe, seperti berkurangnya rasa nyeri, meningkatnya rasa nyaman, dan penerimaan yang baik terhadap intervensi yang diberikan. Dengan demikian, kompres jahe dapat dinilai efektif sebagai terapi pendamping dalam manajemen nyeri pada pasien gout arthritis dan dapat dijadikan salah satu alternatif intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menerapkan kompres jahe sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pada pasien gout arthritis secara tepat dan terstandar

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Disarankan agar hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan standar operasional prosedur (SOP) terkait manajemen nyeri nonfarmakologis pada pasien gout arthritis

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa keperawatan dalam penerapan Evidence Based Nursing di lahan praktik

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah subyek yang lebih banyak dan desain penelitian yang lebih kuat guna memperkuat bukti efektivitas kompres jahe dalam menurunkan nyeri pada pasien gout arthritis.